

SKRIPSI

kk
KH 70 / 02
Zul
P

**PENYUNTIKAN SUSPENSİ OOSİT İMMATUR KAMBİNG
SEBAGAI ANTİFERTİLİTAS TERHADAP BİOMETRİ ALAT
REPRODUKSI MENCİT (*Mus musculus*) BETİNA**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

ZULFAH
SUMENEP - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPensi OOSIT IMMATUR KAMBING
SEBAGAI ANTIFERTILITAS TERHADAP BIOMETRI ALAT
REPRODUKSI MENCIT (*Mus musculus*) BETINA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

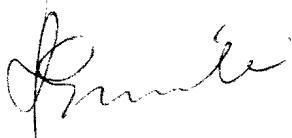
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

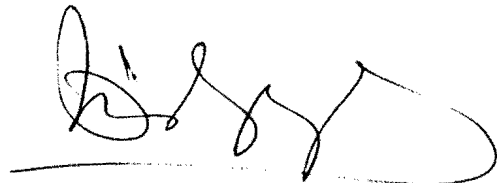
ZULFAH
NIM.069512227

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



Rahayu Ernawati, MSc.,drh
Pembimbing I



Ngakan Made Rai Widjaja. MS.,drh
Pembimbing II

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSII OOSIT IMMATUR KAMBING
SEBAGAI ANTIFERTILITAS TERHADAP BIOMETRI ALAT
REPRODUKSI MENCIT (*Mus musculus*) BETINA**

Zulfah

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi oosit immatur kambing sebagai antifertilitas terhadap berat, uterus, panjang uterus dan berat ovarium mencit (*Mus musculus*).

Hewan coba yang digunakan terdiri dari 16 ekor mencit betina Balb-C berumur 2,5-3 bulan dengan berat 20-30 gram diperoleh dari Pusat Veterinaria Farma Surabaya. Penelitian ini menggunakan RAL dan data yang dihasilkan diuji dengan menggunakan uji t. Mencit betina dibagi secara acak menjadi P0 (kontrol) dan P1 (perlakuan) dengan masing-masing delapan ulangan. Perlakuan yang diberikan pada berupa 0,05 ml suspensi oosit immatur kambing dalam 0,05ml *complete freund adjuvant* dengan dosis setara dengan 24 oosit yang disuntikkan secara subkutan pada hari ke 1, 14 dan 21. Perlakuan pada kontrol hanya diberikan 0,1ml NaCl fisiologis tanpa suspensi oosit immatur kambing.

Setelah 19 hari dari saat dikumpulkan mencit dibunuh dan dibuka perutnya untuk diambil ovarium dan uterusnya, kemudian dilihat pengaruh antara P0 (kontrol) dan P1 (perlakuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa suspensi oosit immatur kambing tidak berpengaruh terhadap berat uterus, panjang uterus, dan berat ovarium mencit.